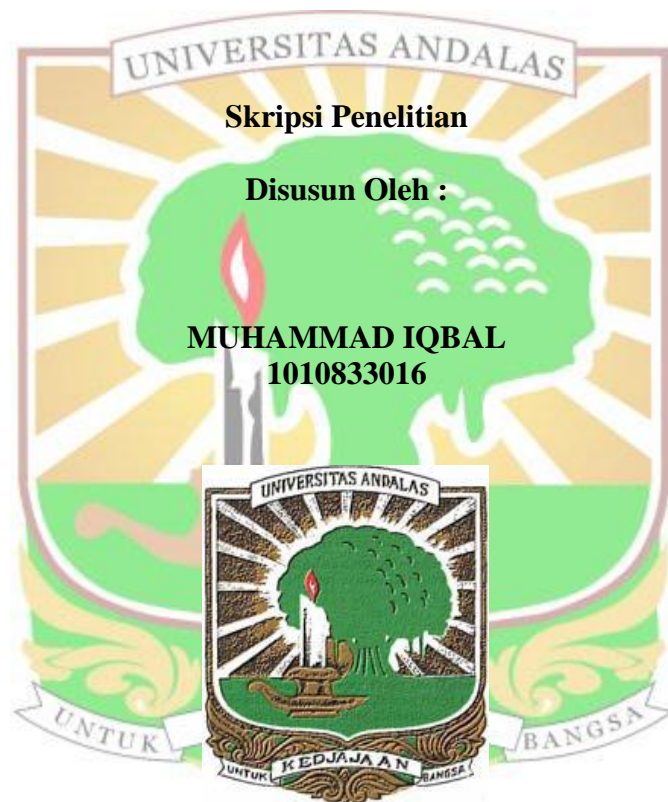


**PERAN KOMISI PEMILIHAN UMUM DAERAH KOTA
PADANG DALAM SOSIALISASI POLITIK PILKADA
SERENTAK GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR
SUMATERA BARAT TAHUN 2015 DI KOTA PADANG**

*Diajukan untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Ilmu Politik
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*



**JURUSAN ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2017

ABSTRAK

Muhammad Iqbal, BP: 1010833016 Peran Sosialisasi Politik oleh KPUD Kota Padang dalam Pilkada Serentak Gubernur dan Wakil Gubernur Sumatera Barat Tahun 2015. Dibimbing oleh Prof. Dr. Sri Zul Chairiyah, M.A dan Dewi Anggraini S.IP, M.Si. Skripsi ini terdiri dari +-115 Halaman dengan referensi 18 buku, 1 jurnal ,2 laporan penelitian dan 2 situs internet.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya tingkat partisipasi di Kota Padang pada Pilkada Serentak Gubernur dan Wakil Gubernur di Sumatera Barat Tahun 2015. Sekaligus merupakan tingkat partisipasi terendah sejak pemilihan umum diselenggarakan di Kota Padang. Dalam meningkatkan partisipasi masyarakat Kota Padang dalam Pilkada Serentak merupakan tugas dan wewenang KPUD Kota Padang. Adanya regulasi berupa PKPU Nomor 5 dan Nomor 7 merupakan acuan bagi KPUD Kota Padang dalam melaksanakan sosialisasi untuk meningkatkan partisipasi masyarakat. Melihat rendahnya tingkat partisipasi di Kota Padang tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis peran sosialisasi politik yang dilakukan oleh KPUD Kota Padang dalam Pilkada Serentak Gubernur dan Wakil Gubernur Sumatera Barat Tahun 2015.

Penelitian ini menggunakan teori sosialisasi politik dan konsep peran serta konsep sosialisasi politik berdasarkan Undang-Undang dan Peraturan KPU. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis permasalahan ini, maka penelitian ini menggunakan metode penelitian studi kasus dengan pengumpulan data analisis data sekunder berupa data kegiatan KPUD Kota Padang dan data primer melalui wawancara dengan Komisioner KPUD Kota Padang, PPK, KPPS. Untuk objektifitas penelitian dilakukan melalui uji data dengan akademisi pemilu, panwaslu Kota Padang, dan masyarakat.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa rendahnya tingkat partisipasi di Kota Padang itu tidak dikarenakan oleh adanya PKPU Nomor 5 dan Nomor 7, akan tetapi dikarenakan lemahnya kinerja KPUD Kota Padang dalam mendata pemilih tetap di Kota Padang. Selain itu, KPUD Kota Padang dalam Pilkada Serentak Gubernur dan Wakil Gubernur Sumatera Barat merupakan perpanjangan tangan KPUD Provinsi di wilayah kerjanya. KPUD Kota Padang hanya bertugas dalam membantu melaksanakan dan mensukseskan program-program sosialisasi yang telah di susun dan di anggarkan oleh KPUD Provinsi.

ABSTRACT

Muhammad Iqbal, BP: 1010833016 The Role of Politic Socialization by KPUD Padang in the Governor and Vice Governor Election of West Sumatera in 2015. Supervised by Prof. Dr. Sri Zul Chairiyah, M.A and Dewi Anggraini S.IP, M.Si. This thesis consists of +-115 pages with references, 18 books, 1 journals, 2 research report, 2 and internet sites.

The background of this research is the low participation of people in Padang towards the Governor and Vice Governor election of West Sumatera in 2015. The participation in 2015 becomes the lowest participation since the general election which held in Padang. In case to increase the people's participation towards the election in Padang, it becomes the responsibility and authority of KPUD Padang. The regulation such as PKPU No. 5 and No. 7 become a hint for KPUD to do a socialization to increase people's participation. Based on the low participation in Padang, the aim of this research is to describe and analyze the role of politic socialization by KPUD Padang in the Governor and Vice Governor Election of West Sumatera in 2015.

This research applies politic socialization theory, the role concept, and politic socialization concept based on the law and KPU regulation. To describe and analyze the problem, this research uses the case study research method with data collection of secondary data analysis in the form of KPUD's data activity and the primer data through interview with KPUD commissioner of Padang, PPK, and KPPS. The objectivity of the research is conducted through the data test with electoral academics, Panwaslu, and society.

Based on the result of the research, it shows that the low participation in Padang does not occur because the PKPU no. 5 and no. 7, but due to the low performance of KPUD Padang in registering the permanent voters in Padang. In addition, the election commission of Padang in general election of Governor and Vice Governor of West Sumatera is an extension of the Provincial KPUD in its working area. KPUD Padang is only play a role in helping to implement and succeed the socialization programs that are compiled and budgeted by Provincial KPUD.